

Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa

Agam Muhamad Zein Alhadad¹, Nelyahardi², Affan Yusra³

¹²³*Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Jambi, Kota Jambi. Indonesia*

¹Bim080319@gmail.com ² Nelyahardi@unja.ac.id ³affanyusra@unja.ac.id

First received: 01 January 2019	Revised: 02 February 2019	Final Accepted: 04 March 2019
------------------------------------	------------------------------	----------------------------------

Abstract

This research is motivated by the condition of students who experience low self-confidence, intelligence and self-confidence should be able to walk in balance. People who are smart but have low self-confidence are less able to develop their intelligence. Confidence is seen when students carry out learning activities, where students are still lacking confidence when they see their abilities and compare their abilities with other friends. Some students also tend to be embarrassed to have different physical conditions so that it affects self-confidence when they want to hang out or interact with other friends. Many students also still feel unsure of their abilities and it can be said that students are still not confident about their appearance and economic conditions, thus affecting students in the learning process and will have an impact on student learning outcomes later. This study aims to describe and reveal the effect of self-confidence on student learning outcomes at SMA PGRI 2 Jambi City. The type of research used in this research is quantitative with descriptive method, with a population of 109 students of class X with a sample of 70 respondents. This research uses a simple random sampling technique. The data collection tool uses a questionnaire or a questionnaire using a Likert scale. The data analysis technique uses a simple linear regression model.

Rtable shows a coefficient of determination of 0.536 or 53.6% or it can be interpreted that the effect of the independent variable (self-confidence) on the dependent variable (learning outcomes) at SMA PGRI 2 Jambi City is 53.6% and the remaining 46.4% is influenced by other factors.

Keywords: Self Confidence, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi siswa yang mengalami kepercayaan diri yang rendah, kepandaian dan kepercayaan diri seharusnya dapat berjalan seimbang. Orang yang pandai namun kepercayaan dirinya rendah kurang dapat mengembangkan kepandaianya. Percaya diri terlihat pada saat siswa melaksanakan kegiatan belajar, dimana siswa masih kurang percaya diri ketika melihat kemampuan dirinya dan membandingkan kemampuan dirinya dengan teman-teman yang lain. Beberapa siswa juga cenderung malu mempunyai keadaan fisik yang berbeda sehingga mempengaruhi kepercayaan diri ketika ingin bergaul atau berintraksi dengan teman yang lain. Banyak siswa juga masih merasa dirinya tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya dan dapat dikatakan bahwa siswa masih tidak percaya diri akan penampilan dan keadaan ekonomi yang dimiliki, sehingga mempengaruhi siswa dalam proses belajar dan akan berdampak pada hasil belajar siswa nantinya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan mengungkapkan pengaruh kepercayaan diri (Self Confidence) terhadap hasil belajar siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi. Jenis penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif, dengan populasi 109 siswa kelas X dengan sampel Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 70 responden, dengan menggunakan teknik simple random sampling. Alat pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data menggunakan model regresi linier sederhana. Rtabel menunjukkan nilai koefisiensi determinasi 0,536 atau 53,6% atau bisa diartikan pengaruh variabel bebas (kepercayaan diri) terhadap variabel terikat (hasil belajar) di SMA PGRI 2 Kota Jambi adalah sebesar 53,6% dan sisanya 46,4% dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Kepercayaan diri merupakan sebetulnya keyakinan kuat pada jiwa, kesepakatan dengan jiwa, dan kemampuan menguasai jiwa (Al-Uqshari, dalam Mylsidayu, 2014). Individu yang percaya diri akan merasa yakin terhadap dirinya sendiri. Tanpa adanya kepercayaan diri seseorang akan mengalami kesulitan dalam merencanakan tujuan, harapan hidup dan mencapai keberhasilan. Seseorang yang percaya diri memiliki harapan yang realistis yaitu harapan-harapan yang sesuai dengan kemampuan maupun potensinya. Sebelum merencanakan harapannya seseorang yang percaya diri terlebih dahulu mengenali kemampuan dan potensi yang dimiliki, sebaliknya orang yang tidak percaya diri cenderung kesulitan dalam mengenali kemampuan dan harapan hidupnya. Orang yang percaya diri memiliki kemampuan untuk menerima diri serta tetap positif meskipun sebagian dari harapan-harapan itu tidak terpenuhi.

Kepercayaan diri adalah sesuatu kepercayaan pada diri pribadi yang diperoleh oleh setiap orang melalui kehidupan dan bagaimana individu tersebut memandang dirinya secara utuh dan mengacu pada konsep diri Rahma (2016 : 109). Selanjutnya menurut Golmen

(Rahayu, 2013: 62-63) bahwa kepercayaan diri adalah kesadaran yang kuat tentang harga dan kemampuan diri sendiri. Anak-anak yang memiliki rasa percaya diri tinggi merupakan pribadi yang bisa dan mau belajar, serta berperilaku positif dalam berhubungan dengan orang lain bahkan orang dewasa sekalipun. Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan bahwa individu mampu mengatasi dan menanggulangi suatu masalah dengan situasi yang terbaik sehingga dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Kepercayaan diri adalah suatu atribut yang sangat berharga dalam diri seorang dalam kehidupan bermasyarakat. Tanpa adanya suatu percaya diri dapat menimbulkan banyak masalah dari diri individu. Hal ini dikarenakan melalui kepercayaan diri individu mampu mengaktualisasikan setiap potensinya. Kepercayaan diri merupakan keyakinan dalam melakukan sesuatu pada diri individu yang menjadi karakteristik di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, objektif, bertanggung jawab, rasional, optimis dan realistis.

Kemudian Maslow (dalam Kartini Kartono, 2012 : 2) kepercayaan diri adalah suatu modal dasar dalam pengembangan

aktualis diri. Melalui kepercayaan diri individu dapat mampu mengenal dan memahami dirinya. Sedangkan apabila kekurangan percaya diri maka akan menghambat pengembangan potensi diri sehingga orang yang kurang percaya diri akan menjadi individu yang persimis dalam menghadapi suatu tantangan, ragu dan takut dalam mengemukakan gagasan dan bimbingan dalam menentukan pilihan dan sering membandingkan dirinya dengan orang lain.

Hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada individu yang dapat diamati serta diukur dalam bentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bloom (dalam Rusmono, 2014 : 22) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi tujuantujuan pembelajaran yang berkaitan dengan memunculkan kembali pengetahuan serta pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berkaitan dengan nilai-nilai, minat, sikap dan pengembangan apresiasi sampai dengan penyesuaian. Sedangkan ranah psikomotorik meliputi perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulative fisik tertentu.

Kemudian Oemar Hamalik (2015 : 25) mengemukakan hasil belajar adalah hasil dari proses hasil belajar yang diwujudkan dengan angka atau nilai yang mencerminkan suatu hasil, akibatnya adalah perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan Wahidmurni, dkk (2015 : 8) menjelaskan hasil belajar

adalah saat individu mampu menunjukkan adanya suatu perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut mencakup sikap pada objek, keterampilan dan pola pikir.

Selanjutnya, Kunandar (2014 : 62) menjelaskan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yaitu kemampuan kognitif berupa pengetahuan yang mencakup kecerdasan logika dan bahasa, kemampuan afektif yang diperoleh peserta didik dari nilai dan sikap yang meliputi emosional serta kemampuan psikomotor yaitu keterampilan yang meliputi kecerdasan *visual-spasial*, kinetis dan kecerdasan *musical*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh kepercayaan diri (X) siswa terhadap hasil belajar (Y).

Menurut Sutja dkk (2017) populasi adalah lingkup, wilayah atau tempat keberadaan dari karakteristik subjek yang akan diteliti dan akan ditarik kesimpulan nantinya. Subjek penelitian adalah siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi kelas X, dengan populasi 109 siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 70 siswa dengan menggunakan teknik simple random sampling. Alat

pengumpulam data menggunakan angket atau kuesioner dengan menggunakan skala likert. Anget terdiri atas 37 item kepercayaan diri dan 24 item hasil belajar yang telah dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas dan linearitas atas pertimbangan (judgement) dari ahli yaitu Bapak Drs. Asradi, M.M dan Bapak Affan Yusra S.pd., M.Pd.. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program menganalisis data secara statistik yaitu program SPSS Versi 25.

HASIL TEMUAN

Penelitian ini berkaitan dengan kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa kelas X SMA PGRI 2 Kota Jambi. Dengan menggunakan *teknik simple random sampling*, dengan jumlah sampel yang

diteliti sebanyak 70 siswa. Data diambil menggunakan angket secara langsung turun ke lapangan, yang terdiri dari 37 butir pernyataan kepercayaan diri variabel (X) dan 24 butir pernyataan hasil belajar variabel (Y). Kemudian data diolah menggunakan SPSS versi 25.

Hasil kepercayaan diri siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi termasuk pada kategori tinggi yaitu sebesar 76,30%. Diketahui nilai untuk indikator terendah yaitu Keyakinan akan kemampuan diri sebesar 72,79%. Kemudian indikator bertanggung jawab sebesar 75,31%. Lalu indikator optimis sebesar 76,70%. Setelah itu indikator rasional dan realistis sebesar 77,24%. Dan nilai tertinggi pada indikator objektif sebesar 81,30%. Gambaran distribusi kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : Distribusi Kepercayaan Diri Berdasarkan Pengolahan Presentase

NO	Indikator	Skor						
		Ideal	Max	Min	Σ	Mean	%	Ket
1.	Keyakinan akan kemampuan diri (6)	24	22	12	1223	17,47	72,79	Tinggi
2.	Optimis (9)	6	35	20	1933	27,61	76,70	Tinggi
3.	Objektif (3)	12	12	4	683	9,75	81,30	Tinggi
4.	Bertanggung Jawab (8)	32	32	17	1687	24,1	75,31	Tinggi
5.	Rasional dan Realistis (11)	44	42	26	2379	33,98	77,24	Tinggi
Keseluruhan (37)		148	143	79	7905	112,91	76,30	Tinggi

Hasil belajar siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi termasuk pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 71,54%. Diketahui nilai untuk indikator terendah yaitu Ranah kognitif sebesar 66,19%. Kemudian

indikator Ranah afektif sebesar 73,97%. Dan nilai tertinggi pada indikator psikomotorik sebesar 74,46%. Gambaran distribusi hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	Indikator	Skor						
		Ideal	Max	Min	Σ	Mean	%	Ket
1.	Ranah Kognitif (12)	48	44	21	2224	31,77	66,19	Tinggi
2.	Ranah Afektif (8)	32	32	18	1657	23,67	73,97	Tinggi
3.	Ramah Psikomotorik (4)	16	16	4	834	11,91	74,46	Tinggi
Keseluruhan (24)		96	92	43	4715	67,35	71,54	Tinggi

Tabel : Distribusi Hasil Belajar Berdasarkan Pengolahan Presentase

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa kepercayaan diri siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi termasuk pada kategori tinggi yaitu sebesar 76,30%. Variabel kepercayaan diri terdiri dari 5 indikator dengan tingkat presentase dan klasifikasi berbeda. Diketahui nilai untuk indikator terendah yaitu Keyakinan akan kemampuan diri sebesar 72,79%, dengan total item sebanyak 6 item dengan skor ideal 24 dan dalam hasil penelitian siswa mendapatkan skor tertinggi pada angka 22 dan terendah 12. Kemudian indikator bertanggung jawab sebesar 75,31% dengan total item sebanyak 8 item dengan skor ideal 32 dan dalam hasil penelitian siswa mendapatkan skor tertinggi pada angka 32 dan terendah 17. Lalu indikator optimis sebesar 76,70% dengan total item sebanyak 9 item dengan skor ideal 36 dan dalam hasil penelitian siswa mendapatkan skor tertinggi pada angka 35 dan terendah 20. Setelah itu indikator rasional dan realistis sebesar 77,24% dengan total item sebanyak 11 item dengan skor ideal 44 dan dalam hasil penelitian siswa mendapatkan skor

tertinggi pada angka 42 dan terendah 26. Dan nilai tertinggi pada indikator objektif sebesar 81,30% dengan total item sebanyak 3 item dengan skor ideal 12 dan dalam hasil penelitian siswa mendapatkan skor tertinggi pada angka 12 dan terendah 4.

Dapat disimpulkan bahwa setiap indikator mempunyai peran penting dalam proses perkembangan kepercayaan diri siswa. Sesuai yang dikatakan menurut Ghufon dan Risnawita (2012) Kepercayaan diri memiliki lima aspek yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Kepercayaan diri sangat dibutuhkan dalam setiap tahap kehidupan manusia. Tahap dewasa awal merupakan masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa. Pada tahap ini seseorang mulai menemukan identitas dirinya, sehingga sangat dibutuhkan kepercayaan diri.

Adapun hasil penelitian dari variabel hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi termasuk pada kategori sangat

tinggi yaitu sebesar 71,54%. Variabel hasil belajar siswa terdiri dari 3 indikator dengan tingkat presentase dan klasifikasi berbeda, Diketahui nilai untuk indikator terendah yaitu Ranah kognitif sebesar 66,19% dengan total item sebanyak 12 item dengan skor ideal 48 dan dalam hasil penelitian siswa mendapatkan skor tertinggi pada angka 44 dan terendah 21. Kemudian indikator Ranah afektif sebesar 73,97% dengan total item sebanyak 8 item dengan skor ideal 32 dan dalam hasil penelitian siswa mendapatkan skor tertinggi pada angka 32 dan terendah 18. Dan nilai tertinggi pada indikator psikomotorik sebesar 74,46% dengan total item sebanyak 4 item dengan skor ideal 16 dan dalam hasil penelitian siswa mendapatkan skor tertinggi pada angka 16 dan terendah 4.

Dapat disimpulkan bahwa setiap indikator mempunyai presentase berbeda-beda, hal tersebut dapat digunakan sebagai bentuk tolak ukur atau penilaian terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa yang masih kurang maksimal serta bagaimana cara mengatasi hal tersebut.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS 2.5 pada tabel diatas nilai t hitung = 8,856 dan nilai t tabel = 1.051 pada taraf signifikansi 5%, dan juga dengan melihat ANOVA tabel diperoleh nilai F hitung= 78,433 sedangkan nilai F tabel = 3,98 pada taraf 5%. Untuk pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan kriteria

tersebut $78,443 > 3,96$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepercayaan diri (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Variabel kepercayaan diri (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) di SMA PGRI Kota Jambi memiliki pengaruh pada kategori tinggi atau kuat yaitu berada pada rentang (0,50-0,81). berdasarkan R square pada R tabel menunjukkan nilai koefisiensi determinasi 0,536 atau 53,6%. maka penelitian menunjukkan pengaruh variabel kepercayaan diri (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) sebesar 53,6% dan 56,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Penelitian ini membuktikan penelitian Patria (2013) Perbedaan tingkat percaya diri yang dimiliki individu tentu akan mempengaruhi perolehan hasil belajar. Individu yang memiliki percaya diri yang tinggi akan memperoleh hasil yang baik karena selalu beranggapan positif dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri. Begitupun sebaliknya, individu yang memiliki percaya diri yang rendah akan memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan karena selalu beranggapan negatif dan tidak percaya akan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini telah tercapai yaitu untuk mengetahui dan mengungkapkan bagaimana pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi.

SIMPULAN

Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi memiliki pengaruh pada kategori tinggi atau kuat yaitu berada pada rentang (0,50-0,81). Berdasarkan R^2 pada R tabel menunjukkan nilai koefisiensi determinasi 0,536 atau 53,6% atau bisa diartikan pengaruh variabel bebas (kepercayaan diri) terhadap variabel terikat (hasil belajar) di SMA PGRI 2 Kota Jambi adalah sebesar 53,6% dan sisanya 46,4% dipengaruhi faktor lain. Dimana meningkatnya nilai variabel X akan diikuti meningkatnya variabel Y. Hal ini dapat dimaknai bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel kepercayaan diri maka akan naik pula hasil belajar siswa sebesar 0,533%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron., Risnawati. 2012. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kartono, Kartini. 2000. *Psikologi Anak*. Jakarta : Alumni.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mylsidayu Apta. 2014. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Rahayu. A. Y 2013. *Menumbuhkan Rasa Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT Indeks.
- Rahma. 2016. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sutja, dkk. 2017. *Penulisan Skripsi untuk Prodi Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Penerbit Wahana Resolusi.
- Patria, M. 2013. *Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Social Loafing pada Mahasiswa*. Naskah Publikasi. Surakarta : UMS.
- Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Wahidmurni, dkk. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Nuha Litera.